

**PEMBELAJARAN KE-NU-AN DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI ISLAM AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH
AN-NAHDLIYAH DI MA MA'ARIF NU 1 SIRAU
KEMRANJEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh
AHLIS AULIA ROHMAN
NIM. 1522402174

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, Saya :
Nama : Ahlis Aulia Rohman
NIM : 1522402174
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan baha Naskah Skripsi berjudul "**Pembelajaran Ke-NU-an Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah di MA Ma'arif NU 1 Sirau Kemranjen Banyumas**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 08 Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



Ahlis Aulia Rohman
NIM. 1522402174



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-63653.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**PEMBELAJARAN KE-NU-AN DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI
ISLAM AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH AN-NAHDLIYAH
DI MA MA'ARIF NU 1 SIRAU KEMRANJEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh Ahlis Aulia Rohman (NIM. 1522402174) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto telah diajukan pada tanggal 06 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/ Ketua Sidang

Dr. Asdlori, M.Pd.I
NIP. 19630310 199103 1 003

Disetujui oleh :

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19760610 200312 1 004

Penguji Utama

Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199803 1 001

Mengetahui :
Dekan

Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 08 Agustus 2019

Hal : Pengajuan Munaosyah Skripsi Sdr. Ahlis Aulia Rohman
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN
Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan :

Nama : Ahlis Aulia Rohman
NIM : 1522402174
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pembelajaran Ke-NU-an Dalam Menanamkan Nilai-nilai Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah di MA Ma'arif NU 1 Sirau Kemranjen Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. H. Asdlori M.Pd.I
NIP. 19630310 199103 1 003

**PEMBELAJARAN KE-NU-AN DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI
ISLAM AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH AN-NAHDLIYAH DI MA
MA'ARIF NU 1 SIRAU KEMRANJEN BANYUMAS**

AHLIS AULIA ROHMAN

NIM. 1522402174

ABSTRAK

Dalam kehidupan beragama banyak terjadi problematika seputar perbedaan. Khususnya dalam Islam, perbedaan tersebut berupa perbedaan pelaksanaan *amaliah* dan perbedaan dalam sistem kebudayaan. Di dunia pendidikan ditawarkan solusi untuk mengatasi permasalahan diatas, solusi yang ditawarkan adalah sebuah pembelajaran agama Islam yang mengajarkan mengenai Islam damai, Islam toleran, Islam yang berpikir secara moderat dan Islam yang sesuai dengan ajaran Nabi SAW (ahlussunnah wal jama'ah).

Lembaga Pendidikan Ma'arif NU menawarkan sebuah pembelajaran yang memuat ajaran-ajaran diatas dalam sebuah pembelajaran yaitu ke-NU-an. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran ke-NU-an dalam menanamkan nilai-nilai Islam ahlussunnah wal jama'ah an-Nahdliyah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi yang diteliti adalah MA Ma'arif NU 1 Sirau kemranjen Banyumas. Dengan subjek penelitian meliputi, Kepala Madrasah, Guru Pengampu Mata Pelajaran Ke-NU-an dan Peserta Didik.

Hasil penelitian tentang pembelajaran ke-NU-an dalam menanamkan nilai-nilai Islam ahlussunnah wal jama'ah an-Nahdliyah yaitu : 1) Pelaksanaan pembelajaran ke-NU-an di MA Ma'arif NU 1 Sirau, dilakukan dalam kurikulum 2013. Silabus dan RPP yang dibuat oleh guru pengampu mata pelajaran ke-NU-an menekankan nilai-nilai Islam ahlussunnah wal jama'ah dalam pembelajarannya. 2) Pembelajaran ke-NU-an terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai Islam ahlussunnah wal jama'ah an-Nahdliyah dengan bukti peserta didik mengamalkan amaliah-amaliah ahlussunnah wal jama'ah dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik mengamalkan prinsip-prinsip ahlussunnah wal jama'ah dan peserta didik mampu lulus dalam ujian akhir berupa praktek amaliah ahlussunnah wal jama'ah an-nahdliyah (*tahlilan*).

Kata Kunci : Pembelajaran ke-Nu-an dan Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah.

MOTTO

“Siapa yang mau mengurus NU, aku anggap santriku. Siapa yang jadi santriku, aku doakan khusnul khotimah beserta anak cucunya.”

(Hadratus Syaikh K.H Hasyim Asy'ari)



PERSEMBAHAN

Terucap rasa syukur atas nikmat yang Allah berikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

- ✓ Alm. Ibunda Tercinta, Ibu Rohatul Mu'allimah. Seorang ibu yang selalu memberikan kekuatan, dukungan, semangat serta motivasi. Walaupun beliau tak lagi ada tapi doanya selalu menyertai penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
- ✓ Ayahanda tercinta, bapak A. Ridlo yang tak pernah lelah memberikan dukungan, motivasi, serta doa. Beliau lah yang mengantarkan suksesnya penulis dalam dunia pendidikan dengan berjuang untuk membiayai pendidikan penulis hingga selesai.
- ✓ Ibu Khanatus Sa'diyah, yang telah memberikan doa dan dukungan untuk penulis selama proses kuliah sampai dengan terselesainya penyusunan skripsi ini.
- ✓ Keluarga tercinta yang telah banyak memberikan bantuan serta doa. Terutama untuk adik penulis, M. Robith Annahti yang banyak membantu selama proses penyusunan skripsi ini.
- ✓ Sahabat dan teman penulis, Tak lupa teman-teman prodi PAI E angkatan 2015 dan sahabat hidup penulis selama di kota Purwokerto serta khusus untuk sahabat penulis Zulfi Fadli Ar-rasyid yang berjuang bersama serta saling membantu hingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Ke-NU-an Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Ahlussunnah Wal Jama’ah An-Nahdliyah di MA Ma’arif NU 1 Sirau Kemranjen Banyumas.”

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabat-sahabatnya.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis hanya bisa mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, nasehat dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Selanjutnya, penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan,, bantuan dan motivasi. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. Suwito, M.Ag., Dekan FTIK IAIN Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan Bidang Akademik FTIK IAIN Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
5. Dr. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
6. Dr. M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Pembimbing Akademik PAI E 2015.
8. Dr. Asdlori, M.Pd.I., Pembimbing Penyusunan Skripsi.
9. Segenap Dosen dan staf administrasi IAIN Purwokerto.
10. Ernawati, S.Ag., M.Pd., Kepala MA Ma’arif NU 1 Kemranjen Banyumas

11. Ahmad Ridlo, SS., M.Pd.I., Guru Pengampu Mata Pelajaran ke-NU-an MA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas.
12. Segenap guru dan karyawan MA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas.
13. Segenap peserta didik MA Ma'arif NU 1 Kemranjen yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
14. Rekan-rekan Mahasiswa Prodi PAI E angkatan 2015.
15. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berdoa, semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang lebih baik dari Allah SWT. Tidak ada kata yang pantas penulis ucapkan selain terima kasih

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan yang disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang ada dalam diri penulis. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi kebaikan penulis di masa yang akan datang. Namun demikian, semoga skripsi ini dapat ber,anfaat bagi kita semua. Amiin

Purwokerto, 08 Agustus 2019

Penulis,

Ahliis Aulia Rohman

NIM. 1522402174

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Definsi Operasional	5
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Peneltian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pembelajaran	12

1. Strategi Pembelajaran.....	14
2. Komponen-Komponen Pembelajaran	14
B. Ke-NU-an	21
1. Sejarah Kelahiran NU	21
2. Visi dan Misi	22
3. Garis Nesar Pemikiran NU.....	23
4. Sikap Kemasyarakatan NU.....	24
5. Strategi NU Dalam Menjaga dan Mengembangkan Paham Ahlussunnah Wal Jama'ah	24
6. NU Dalam Bidang Pendidikan	26
C. Nilai-Nilai Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah.....	27
1. Pengertian Nilai-Nilai Islam	27
2. Pengertian Ahlussunnah Wal Jama'ah	29
3. Sejarah Ahlussunnah Wal Jama'ah.....	30
4. Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah.....	32
5. Prinsip-Prinsip Ahlussunnah Wal Jama'ah	34
D. Kurikulum Ahlussunnah Wal Jam'ah An-Nahdliyah di MA Ma'arif NU	
1 Sirau Kemranjen Banyumas	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	39
C. Subjek dan Objek Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data	40

E. Teknik Analisis Data.....	43
------------------------------	----

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambar Umum MA Ma'arif NU 1 Sirau Kemranjen Banyumas.....	45
1. Sejarah MA Ma'arif NU 1 Sirau Kemranjen Banyumas	45
2. Profil MA Ma'arif NU 1 Sirau Kemranjen Banyumas	46
3. Visi dan Misi MA Ma'arif NU 1 Sirau Kemranjen Banyumas.....	46
4. Struktur Pengurus Madrasah	47
5. Data Guru dan Karyawan.....	48
6. Kegiatan Kesiswaan.....	49
7. Sarana dan Prasarana.....	50
8. Jadwal KBM MA Ma'arif NU 1 Sirau Kemranjen Banyumas	50
9. Kondisi Peserta Didik MA Ma'arif NU 1 Sirau Kemranjen Banyumas	51
B. Perencanaan Pembelajaran Ke-NU-an	51
1. Silabus	53
2. RPP.....	54
3. Bahan Ajar.....	55
C. Pembelajaran Ke-NU-an Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah di MA Ma'arif NU 1 Sirau Kemranjen Banyumas	55
1. Struktur Kurikulum di MA Ma'arif NU 1 Sirau Kemranjen Banyumas	55

2. Pelaksanaan Pembelajaran Ke-NU-an Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah.....	56
3. Pembelajaran Ke-NU-an Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah di MA Ma'arif NU 1 Sirau Kemranjen Banyumas	60
D. Analisi Data	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
C. Kata Penutup	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR

RIWAYAT

HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Daftar Nama Guru dan Karyawan	49
Tabel 1.3 Spesifikasi Jam Pembelajaran	50
Tabel 1.4 Jadwal Pembelajaran Ke-NU-an	57
Tabel 1.5 Kesimpulan Wawancara Peserta	63



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I Silabus

Lampiran II RPP

Lampiran III Dokumentasi Wawancara Peserta Didik

Lampiran IV Foto Kegiatan

Lampiran V Struktur Organisasi MA Ma'arif NU 1 Sirau Kemranjen Banyumas



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini masalah mengenai agama menjadi isu yang paling sering didengar. Banyak terjadi perpecahan dan permusuhan antar umat Islam karena perbedaan pandangan, baik dari pandangan politik, pandangan keagamaan dan bahkan kebudayaan. Hal ini tentu menjadi masalah serius, terutama bagi kalangan pelajar yang masih dalam tahap belajar serta memahami mengenai ajaran Islam. Permasalahan tersebut meluas dengan masuknya paham Islam yang intoleran dan bersikap radikal.

Dari permasalahan tersebut maka diperlukan sebuah solusi yang mampu menawarkan titik temu sebagai penyelesaian dari permasalahan. Salah satu solusi yang menjadi titik temu adalah dengan adanya pembelajaran agama yang memberikan doktrin pada kalangan pelajar mengenai Islam yang damai, Islam yang toleran dan Islam yang berpikir secara moderat. Dalam hal ini, salah satu lembaga pendidikan formal yang menawarkan pembelajaran Islam yang sesuai dengan kebutuhan adalah Lembaga Pendidikan Ma'arif (LP Ma'arif) yang menawarkan pembelajaran keagamaan dengan tema pembelajaran ke-NU-an. LP Ma'arif itu sendiri berada dibawah naungan organisasi NU.

Secara etimologis pembelajaran berarti upaya menciptakan aktivitas atau kegiatan belajar. Belajar adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya melalui latihan dan pengalaman sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif dan relatif menetap (*permanent*), baik perubahan pada ranah pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.¹

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm 29.

Pembelajaran merupakan sarana bagi seseorang untuk mendapatkan pengetahuan sebagai kebutuhan agar memiliki wawasan yang luas dan bisa diterapkan dalam kehidupannya sendiri maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Pengetahuan yang diperoleh dari suatu proses pembelajaran adalah salah satu aspek untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Perkembangan zaman selalu menuntut kualitas individu. Sehingga dimanapun ia berada dapat memberikan suatu kemanfaatan.

Sedangkan Pembelajaran ke-NU-an adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik mengenai materi pembelajaran ke-NU-an dan paham ahlusunah wal jama'ah pada suatu lingkungan belajar. Dalam pembelajarannya ditekankan materi mengenai sejarah organisasi NU serta berbagai amaliahnya dan penerapan paham ahlusunah wal jama'ah dalam perspektif NU. Mata pelajaran ke-NU-an merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan sebagai muatan lokal pada madrasah yang berada dibawah naungan LP Ma'arif NU.

NU adalah organisasi keagamaan yang bertujuan melestarikan, mengembangkan dan mengamalkan ajaran Islam ahlusunah wal jama'ah. Arti ahlusunah wal jama'ah adalah para pengikut yang berpegang teguh kepada al-Quran, al-Hadits, al-Ijma' dan al-Qiyas. Doktrin ahlusunah wal jama'ah berpangkal pada tiga panutan :²

1. Mengikuti paham al-Asy'ari dan al-Maturidi dalam bertauhid.
2. Mengikuti salah satu madzhab fiqh yang empat (Hanafi, Maliki, Hambali dan Syafi'i) dalam beribadah.
3. Mengikuti cara yang diterapkan al-Junaidi al-Baghdadi dan al-Ghazali dalam bertarekat.

Seperti halnya di MA Ma'arif NU 1 Sirau Kemranjen Banyumas yang merupakan salah satu sekolah menengah atas swasta yang menerapkan pelajaran ke-NU-an dimana didalamnya memperkenalkan paham ahlusunah wal jama'ah kepada peserta didiknya. Hal ini tentu

² Soeleiman fadeli, *Antologi NU Sejarah-Istilah-Amaliah-Uswah* (Surabaya: Khalista, 2007), hlm 31.

menjadi salah satu bentuk nyata peran LP Ma'arif NU dalam menyelesaikan berbagai permasalahan atas nama agama yang sekarang sering terjadi.

MA Ma'arif NU 1 Sirau Kemranjen Banyumas merupakan lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Kementrian Agama. Sekolah tersebut berstatus swasta. Alamat sekolah jln. K.H. Ubaidi Usman rt 03 rw 02 desa Sirau, kecamatan Kemranjen, kabupaten banyumas. Sekolah berdiri pada tanggal 10 Januari 1999 sesuai dengan tgl SK pendirian. Madrasah berada dalam lingkup pondok pesantren sehingga memiliki basis keagamaan yang kuat serta mendukung. Sebagian dari peserta didik adalah santri dari pondok pesantren Darul 'Ulum Sirau yang berada dalam lingkungan madrasah. Pondok pesantren tersebut berada dibawah asuhan Gus Ahmad Syaikhul Ubaid.³

Dari wawancara penulis yang dilakukan pada tanggal 24 Januari 2019 dengan bapak Ahmad Ridlo dan ibu Wahyun Nasyitoh selaku guru pengampu mata pelajaran ke-NU-an di MA Ma'arif NU 1 Sirau Kemranjen Banyumas diperoleh informasi bahwa pembelajaran ke-NU-an merupakan mata pelajaran wajib diajarkan sebagai muatan lokal. Pembelajaran ke-NU-an mengenalkan kepada peserta didik mengenai organisasi keagamaan NU dan ajaran-ajaran Islam ber-*manhaj* ahlussunnah wal jama'ah an-Nahdliyah. Dalam proses pembelajarannya, guru pengampu mata pelajaran ke-NU-an melakukan penyusunan silabus dan RPP yang menekankan penanaman nilai-nilai Islam ahlussunnah wal jama'ah an-Nahdliyah didalamnya. Penanaman nilai-nilai tersebut dilakukan dengan mengenalkan prinsip-prinsip ahlussunnah wal jama'ah yaitu *tawazun*, *tawasuth*, *i'tidal* dan *tasamuh*. Pengenalan prinsip-prinsip tersebut bertujuan agar peserta didik dapat merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah dan di lingkungan masyarakat. Pembelajaran ke-NU-an di MA Ma'arif NU 1 Sirau

³ Observasi MA Ma'arif NU 1 Sirau Kemranjen Banyumas, 24 Januari 2019.

Kemranjen Banyumas memiliki waktu satu jam pertemuan dalam satu minggu.⁴

Selain dari bentuk mata pelajaran, madrasah melaksanakan program rutinan setiap hari jumat berupa mujahadah dan semakan al-Quran secara bergantian dalam satu bulan. Setiap pagi sebelum pelajaran dimulai madrasah mewajibkan untuk pembacaan asmaul husna. Selain itu madrasah biasanya juga mengadakan festival rebana yang bersifat terbuka/umum. Semua kegiatan tersebut merupakan bentuk dukungan dari madrasah dalam upaya menguatkan pondasi bagi peserta didik mengenai paham ahlussunnah wal jama'ah an-Nahdliyah.⁵

Dari pembelajaran ke-NU-an dan kegiatan-kegiatan pendukung lainnya terbukti memberikan dampak positif mengenai pemahaman terhadap Islam paham ahlussunnah wal jama'ah an-Nahdliyah bagi para peserta didik. Penulis juga melakukan observasi dan wawancara dengan beberapa peserta didik. Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, diperoleh informasi bahwa peserta didik di MA Ma'arif NU 1 Sirau sudah mengamalkan isi dari ajaran ke-NU-an yang ada di madrasah dengan cara melakukan amaliah-amaliah seperti membaca qunut pada sholat subuh, membaca *al-barzanji*, mengikuti *istighosah* dan amaliah-amaliah lain sesuai ajaran yang ada dalam *manhaj* ahlussunnah wal jama'ah.⁶

Berdasarkan dari uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut mengenai “Pembelajaran Ke-NU-an Dalam Menanamkan Nilai-nilai Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah di MA Ma'arif NU 1 Sirau Kemranjen banyumas.”

B. Definisi Operasional

⁴ Wawancara dengan Bapak Ahmad Ridlo dan Ibu Wahyun Nasyitoh selaku guru pengampu mata pelajaran ke-NU-an di MA Ma'arif NU 1 Sirau Kemranjen Banyumas (24 Januari 2019).

⁵ Wawancara dengan Bapak Ahmad Ridlo dan Ibu Wahyun Nasyitoh selaku guru pengampu mata pelajaran ke-NU-an di MA Ma'arif NU 1 Sirau Kemranjen Banyumas (24 Januari 2019).

⁶ Wawancara dengan peserta didik di MA Ma'arif NU 1 Sirau Kemranjen Banyumas (25 Januari 2019).

Untuk menghindari kerancuan yang dapat menimbulkan kesimpulan dalam mengartikan istilah dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu penulis akan menegaskan dan memberikan batasan pada istilah dari judul peniliti sebagai berikut :

1. Pembelajaran

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha memengaruhi emosi, intelektual dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran berbeda dengan mengajar yang pada prinsipnya menggambarkan aktivitas guru, sedangkan pembelajaran menggambarkan aktivitas peserta didik.⁷

Pembelajaran merupakan aktivitas interaksi edukatif antara guru dengan peserta didik dengan didasari oleh adanya tujuan baik berupa pengetahuan, sikap maupaun ketrampilan.⁸

Pembelajaran adalah suatu proses kegiatan dari guru sebagai fasilitator bagi peserta didik untuk memberikan pemahaman serta membantu peserta didik mencapai tujuan belajarnya. Guru menempatkan dirinya sebagai penyedia sumber belajar dan menekankan keaktifan pada para peserta didiknya dalam proses pembelajarannya.

Pelaksanaan pembelajaran ke-NU-an di MA Ma'arif NU 1 Sirau Kemranjen Banyumas dilakukan dengan cara menanamkan rasa keberagaman melalui pemahaman doktrin-doktrin NU, mengubah pola pikir peserta didik menjadi pola pikir yang moderat dan menanamkan amaliah-amaliah ahlussunnah wal jama'ah pada peserta didik.

2. Ke-NU-an

⁷ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm 85.

⁸ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif* (STAIN Press, 2013), hlm 19.

Ke-NU-an merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan sebagai muatan lokal pada sekolah atau madrasah yang berada dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU. Dalam pembelajarannya ditekankan materi mengenai sejarah dari organisasi keagamaan NU, berbagai amaliah yang dilakukan NU dan penerapan dari paham ahlussunnah wal jama'ah dalam perspektif NU.

3. Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah

Ahlussunnah wal jama'ah dikenal sebagai nama suatu golongan/kelompok kaum muslimin yang memiliki kesamaan dalam masalah prinsip dan pandangan. Pada masa Nabi Muhammad SAW istilah ahlussunnah wal jama'ah bukanlah sebuah nama yang diberikan kepada suatu golongan/kelompok tertentu. Istilah ahlussunnah wal jama'ah datang dari kalangan ulama salaf sebagai nama bagi kaum muslimin yang mengikuti ajaran Islam yang bersifat murni atau sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW.

Secara kebahasaan, ahlussunnah wal jama'ah adalah suatu istilah tersusun dari tiga kata, yaitu :⁹

- a) Kata *Ahl*, yang berarti keluarga, pengikut atau golongan.
- b) Kata *al-sunnah*, yang berarti sesuatu yang datang dari Nabi SAW meliputi ucapa, perbuatan, pengakuan (*taqrir*) dan sesuatu yang bermaksud dikerjakan Nabi SAW.
- c) Kata *al-jama'ah*, yang berarti orang-orang yang memelihara kebersamaan dan kolektifitas dalam mencapai suatu tujuan, sebagai kebalikan dari kata *al-furqah* (orang-orang yang bercerai-berai dan memisahkan diri dari golongannya).

KH. Hasyim Asy'ari menegaskan bahwa, ahlussunnah wal jama'ah adalah mereka yang ahli tafsir, hadits dan fiqih. Mereka adalah orang yang mendapat petunjuk yang selalu berpegang teguh pada sunnah Nabi Muhammad SAW dan *khulafa' al-rashidin*, mereka

⁹ Asep Saifudin Chalim, *Membumikan Aswaja, Pegangan Guru NU* (Surabaya: Khalista, 2012), hlm 7.

adalah kelompok yang selamat. Para ulama menegaskan pada masa sekarang, mereka telah berkumpul di empat madzhab, yaitu madzhab Hanafi, Syafi'i, Maliki dan Hanbali. Dan barang siapa yang keluar dari empat madzhab tersebut pada masa ini, maka termasuk golongan ahli bid'ah.¹⁰

Di MA Ma'arif NU 1 Kemranjen nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah an-Nahdliyah tertuang dalam pembelajaran ke-NU-an dan berbagai kegiatan pendukung diluar pembelajaran dalam kelas. Ahlussunnah wal jama'ah an-Nahdliyah ditekankan untuk menjadi *manhaj* dalam beragama Islam bagi peserta didiknya. Bentuk penanaman nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah an-Nahdliyah dimulai dari mengenalkan asal usul munculnya paham ahlussunnah wal jama'ah, prinsip-prinsip ahlussunnah wal jama'ah, ajaran akidah ahlussunnah wal jama'ah an-Nahdliyah dan sumber hukum ahlussunnah wal jama'ah an-Nahdliyah dalam *fiqih*.

4. MA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas

Madrasah Aliyah Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai sejarah panjang. Jauh sebelum didirikannya, sekitar tahun 1940-an di desa Sirau telah berdiri sebuah pesantren yang diasuh oleh Bapak K.H. Mukri dengan beberapa santri yang tidak hanya berasal dari Desa Sirau tetapi juga berasal dari daerah sekitarnya. Pesantren ini juga turut aktif dalam usaha untuk mengusir penjajah bahkan sempat digunakan untuk markas tentara Indonesia.

Pada tahun 1959 salah satu menantu dari K.H. Mukri, yaitu Ubaidi Usman mempunyai gagasan untuk memajukan pesantren, yaitu dengan jalan mengadakan pendidikan formal berbentuk Pendidikan Tsanawiyah berbasis pesantren. Awal berdirinya, sekitar tahun 1959 didirikanlah Pendidikan Tsanawiyah berbasis pesantren, dengan

¹⁰ Achmad Muhibbin, *Pemikiran KH. M. Hasyim Asy'ari tentang Ahl al-Sunnah Wa al-Jama'ah* (Surabaya: Khalista, 2009) hlm 160-161.

sistem pengajaran tradisional. Pada tanggal 01 Februari 1962 Tsanawiyah berbasis pesantren berganti nama menjadi Madrasah Menengah Pertama (MMP), kemudian berganti nama menjadi Madrasah Mu'allimin.

Pada tahun 1965 Madrasah Mu'allimin berganti menjadi PGA Mu'allimin 6 Tahun, pada tahun 1979 PGA Mu'allimin berganti menjadi Madrasah Aliyah (MA) Mu'allimin. Pergantian ini terkait dengan kebijakan pemerintah bahwa satu kabupaten hanya boleh ada satu PGA, sehingga yang dipertahankan adalah PGA Negeri Purwokerto. Akhirnya pada tahun 1999 Madrasah Aliyah (MA) Mu'allimin berubah menjadi Madrasah Aliyah Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas.

Saat ini Madrasah Aliyah Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas mencoba untuk mengadakan berbagai penyesuaian dan perombakan termasuk di bidang kurikulum serta fasilitas pendidikan dalam rangka mengikuti perubahan zaman, serta mencoba menindaklanjuti anjuran pemerintah agar memilih wawasan.

Madrasah Aliyah Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas yang pada awalnya merupakan Madrasah Aliyah yang bersifat umum, saat ini mengambil Madrasah Aliyah Ma'arif yang berwawasan keterampilan. Adapun yang dimaksud dalam hal ini mencakup dua bidang keilmuan. Pertama, trampil dalam mengaplikasikan ajaran Islam termasuk praktek peribadatan yang bersifat ritual. Kedua, trampil dalam bidang teknologi informatika, yaitu penguasaan komputer sebagai bekal bagi peserta didik agar mampu berkompetisi di dunia global, sehingga pada gilirannya memiliki kemandirian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pembelajaran ke-NU-an dalam menanamkan nilai-nilai Islam ahlussunnah wal jama'ah an-Nahdliyah di MA Ma'arif NU 1 Sirau Kemranjen Bayumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menggambarkan pembelajaran ke-NU-an dalam menanamkan nilai-nilai Islam ahlussunnah wal jama'ah an-Nahdliyah di MA Ma'arif NU 1 Sirau Kemranjen Bayumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Untuk menambah khazanah keilmuan dan mengembangkan pemahaman terkait pembelajaran ke-NU-an dalam menanamkan nilai-nilai Islam ahlussunnah wal jama'ah an-Nahdliyah.

b. Secara Praktis

1) Untuk Sekolah

Diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak Madrasah untuk bisa menjadi salah satu bentuk dukungan agar bisa terus berkembang dalam kegiatan pembelajaran, meraih prestasi terbaik dalam dunia pendidikan di Indonesia dan mencetak generasi-generasi masa depan bangsa yang ber-*akhlaqul karimah*.

2) Untuk Pembaca

Diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menjadi salah satu sumber pendukung bagi penelitian selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Untuk memahami lebih lanjut mengenai penelitian yang penulis teliti dengan tema “Pembelajaran Ke-NU-an Dalam Menanamkan Nilai-nilai Islam Ahlussunnah Wal Jama’ah An-Nahdliyah di MA Ma’arif NU 1 Sirau Kemranjen Banyumas” maka penulis melakukan kajian terhadap sumber-sumber atau penelitian terkait dengan permasalahan ini.

Pertama, Skripsi ditulis oleh Muhammad Khoirul Anam yang berjudul “*Pembelajaran Aswaja Sebagai Implementasi Pendidikan Akhlak di MTs Miftahul Ulum Mranggeng Demak*” dalam pembahasannya mengenai pembelajaran aswaja sebagai bentuk pelaksanaan pendidikan akhlak di MTs Miftahul Ulum Mranggeng Demak.

Kedua, Skripsi ditulis oleh Triyas Yanuarti yang berjudul “*Pembelajaran Aswaja Pada Kelas Intensive di SMA MA’ARIF Kroya Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap*” dalam pembahasannya pembelajaran aswaja digunakan pada kelas intensive di SMA Ma’arif Kroya Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

Ketiga, Skripsi ditulis oleh Ali Mahmudi yang berjudul “*Implementasi Nilai-nilai Aswaja Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MA NU TBS KUDUS*” dalam pembahasannya mengenai implementasi nilai-nilai aswaja dalam pembelajaran PAI di MA NU TBS Kudus.

Skripsi yang penulis teliti dengan skripsi-skripsi tersebut memiliki kesamaan dan perbedaan. Kesamaan yang ada dalam skripsi penulis dan skripsi-skripsi tersebut adalah pada pembahasan mengenai ahlussunnah wal jama’ah. Sedangkan perbedaan dalam tema penelitian penulis, yaitu “Pembelajaran Ke-NU-an Dalam Menanamkan Nilai-nilai Islam Ahlussunnah Wal Jama’ah An-Nahdliyah di MA MA’ARIF NU 1 Sirau Kemranjen Banyumas” dalam pembahasannya memfokuskan penanaman nilai-nilai ahlussunnah wal jama’ah An-Nahdliyah melalui pembelajaran ke-NU-an.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum. Bertujuan untuk memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas, sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan halaman daftar lampiran.

Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam lima bab, yaitu bentuk bab I sampai bab V, setiap bab penulis uraikan sebagai berikut:

Bab *Pertama*, Pendahuluan. Membahas tentang latar belakang masalah, definisi konseptual dan operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab *Kedua*, Landasan Teori. Berisi tentang landasan teori dari penelitian yang dilakukan.

Bab *Ketiga*, berisi tentang metode Penelitian, meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab *Keempat*, Membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, serta pembahasan mengenai hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Ma'arif NU 1 Sirau Kemranjen Banyumas.

Bab *Kelima*, Penutup. Yang terdiri dari kesimpulan, saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Demikian penulisan hasil naskah hasil penelitian skripsi tentang pembelajaran ke-NU-an dalam menanamkan nilai-nilai Islam ahlussunnah wal jama'ah an-Nahdliyah di MA Ma'arif NU 1 Sirau Kemranjen Banyumas. Dari penjelasan pada bab-bab diatas dapat disimpulkan :

1. Pelaksanaan pembelajaran ke-NU-an di MA Ma'arif NU 1 Sirau, dilakukan dalam kurikulum 2013. Silabus dan RPP yang dibuat oleh guru pengampu mata pelajaran ke-NU-an menekankan nilai-nilai Islam ahlussunnah wal jama'ah an-Nahdliyah dalam pembelajarannya. Selain dari segi pembelajaran dalam kelas, madrasah juga melaksanakan kegiatan-kegiatan bernuansa budaya ahlussunnah wal jama'ah berupa semakan al-Quran, Mujahadah, al-Barzanji dan Ziarah kubur. Hal ini tentu sangat mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran ke-NU-an dalam menanamkan nilai-nilai Islam ahlussunnah wal jama'ah di MA Ma'arif NU 1 Sirau Kemranjen Banyumas.
2. Pembelajaran ke-NU-an dalam menanamkan nilai-nilai Islam ahlussunnah wal jama'ah an-Nahdliyah di MA Ma'arif NU 1 Sirau dapat dilihat dari penelitian penulis sebagai berikut :¹¹
 - a. Peserta didik mengamalkan semua amaliah-amaliah yang diajarkan dalam pembelajaran ke-NU-an dalam kehidupan mereka dilingkungan madrasah maupaun sekolah dengan bukti observasi dan data wawancara yang penulis lakukan.
 - b. Peserta didik mampu merealisasikan prinsip-prinsip ahlussunnah wal jama'ah an-Nahdliyah yang antara lain : *tawazun*, *tawasuth*, *i'tidal* dan *tasamuh*. Hal ini dibuktikan dengan cara mereka bersikap dilingkungan madrasah.

¹¹ Dokumentasi MA Ma'arif NU 1 Sirau Kemranjen Banyumas, 23 Mei 2019.

- c. Peserta didik kelas XII mampu melaksanakan ujian praktek akhir berupa tahlilan sebagai salah satu syarat kelulusan dari madrasah.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian dan mendapatkan gambaran mengenai pembelajaran ke-NU-an dalam menanamkan nilai-nilai Islam ahlussunnah wal jama'ah an-Nahdliyah di MA Ma'arif NU 1 Sirau Kemranjen Banyumas, maka ada beberapa hal yang perlu penulis sampaikan sebagai saran :

1. Kepada Kepala Madrasah, untuk lebih meningkatkan mengenai penanaman nilai-nilai Islam ahlussunnah wal jama'ah pada peserta didik melalui berbagai program/kegiatan tambahan. Penanaman nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah pun harus dilaksanakan kepada semua guru agar di setiap pembelajaran dapat terselip nilai-nilai dari ahlussunnah wal jama'ah.
2. Kepada Guru Pengampu Mata Pelajaran Ke-NU-an, untuk lebih memperhatikan mengenai penanaman nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah secara mendalam dalam proses penyampaian pembelajaran kepada peserta didik. Hal ini agar peserta didik tidak hanya melaksanakan apa yang menjadi amaliah dari ahlussunnah wal jama'ah tetapi juga memahami secara mendalam mengenai manhaj ahlussunnah wal jama'ah itu sendiri.

C. Penutup

Demikian penelitian yang penulis lakukan, dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah*, atas bimbingan dan petunjuk dari Allah SWT serta bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang senantiasa menuntun, mengarahkan serta mencurahkan tenaga, pikiran dan waktunya sehingga serangkaian kegiatan penelitian yang penulis lakukan dapat terselesaikan dengan lancar. Penulis berharap,, semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan yang lebih baik dari Allah SWT. Amin

Meskipun demikian, karena keterbatasan yang dimiliki penulis, maka penulis menyadari bahwa isi maupun susunan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis selalu membuka dan menerima kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan dimasa mendatang.

Harapan penulis, meskipun penelitian ini jauh dari kata sempurna, tetapi semoga dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 31 Juli 2019

Penulis

Ahliis Aulia Rohman
NIM. 1522402174



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, K.H. Muhyiddin. 2009. *Aqidah Ahlussunnah Wal-Jama'ah Terjemah dan Syarh 'Aqidah al-'Awam*. Surabaya: Khalista.
- Chalim, Saifudin, Asep. 2012. *Membumikan Aswaja, Pegangan Guru NU*. Surabaya: Khalista.
- Fadeli, Soeleiman. 2007. *Antologi NU Sejarah-Istilah-Amaliah-Uswah*. Surabaya: Khalista.
- Fadeli, Soeleiman. 2007. *Antologi NU Buku I Sejarah-Istilah-Amaliah-Uswah*. Surabaya: Khalista.
- Fadeli, Soeleiman. 2007. *Antologi NU Buku II Sejarah-Istilah-Amaliah-Uswah*. Surabaya: Khalista.
- Hartono, Djoko & Lutfauziah, Asmaul. 2012. *NU dan ASWAJA Menelusuri Tradisi Keagamaan Masyarakat Nahdliyin di Indonesia*. Surabaya: Ponpes Jagad 'Alimussirry.
- Hadi, Amirul & Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hardiansyah, Haris 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kaelany. 2005. *Islam & Aspek—Aspek Kemasyarakatan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukrimah, Siti Sifa. 2014. *53 Metode Belajar dan Pembelajaran Plus Aplikasi*. Bandung: Bumi Siliwangi.
- Muhibbin, Achmad. 2009. *Pemikiran KH. M. Hasyim Asy'ari tentang Ahl al-Sunnah Wa al-Jama'ah*. Surabaya: Khalista.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Nurdyansyah dan Fahyuni, Fariyatul, Eni. 2013. *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nasution, Khoiruddin. 2010. *Pengantar Studi Islam*. Yogyakarta: ACAdEMIA + TAZZAFA.
- Penyusun, Tim. 2003. *Pendidikan Aswaja dan Ke-NU-an*. Surabaya: PW LP Ma'arif NU.
- Penyusun, Tim. 2018. *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2018*. Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- Rahyubi, Heri. 2014. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Jawa Barat: Penerbit Referens.
- Rochman, Chaerul dan Gunawan, Heri. 2011. *Pengembangan Kompetensi Guru, Kepribadian Guru Menjadi pendidik yang Dicintai dan Diteladani Siswa*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Ridhahani. 2016. *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Berbasis Al-Quran*. Yogyakarta: Aswaja Perindo.
- Rohmawati, Afitu. 2015. "Efektivitas Pembelajaran". *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Vol. 9. Edisi I. April. Pukul 02.28 WIB.
- Syatibi, Raharjo, Dr. H. Rahmat. 2013. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Yogyakarta: Azzagrafika.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif*. PurwokertoSTAIN Press.
- Supardi. 2015. *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sumantri, Syarif, Mohammad. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

- Salam, Sukarja, dkk. 2017. *Ke-NU-an, Ahlussunnah Waljama'ah An-Nahdliyah Untuk Kelas 11 Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Yogyakarta: LP Ma'arif NU Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Shofwan, K.H. Alwi. *Fasholatan*.
- Subandi. 2014. "Pengembangan Kurikulum 2013 (Studi Analitis dan Substantif Kebijakan Kurikulum Nasional)". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol. 1, No. 1, Juni. Pukul 02.35 WIB.
- Sulistryorini. 2009. "Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan". Yogyakarta: Penerbit TERAS.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.

